BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan ini digunakan karena peneliti akan mengukur hasil dari beberapa variabel yang telah ditetapkan melalui statistik.

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan menggunakan angka, yang datanya berupa bilangan (skor, frekuensi, peringkat dan nilai) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesa penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu dapat mempengaruhi variabel yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian penelitian ini mencoba untuk melihat pengaruh terhadap variabel-variabel yang lainnya melalui pengujian hipotesa, maka jenis penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesa atau penelitian penjelasan.

Menurut seorang tokoh Sumadi Suryabrata, variabel sering diartikan dengan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu adalah sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti[49].

[49] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel diartikan sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian[50]. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yang akan dianalisa, yaitu :

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas atau *Independent Variabel* dengan notasi X, variabel penyebab atau yang diduga memberikan suatu pengaruh atau efek terhadap suatu peristiwa atau sesuatu yan lain dalam hal ini adalah kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah.

   Berikut merupakan beberapa indicator dari kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah :

   a. Keaktifan atau aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan shalat dhuha berjamaah
   b. Memahami makna shalat dhuha
   c. Mengetahui manfaat shalat dhuha
   d. Tepat waktu
   e. Lancar atau hafal dalam melafadz.kan surat pendek dan dzikir setelah shalat dhuha

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat atau *Depent Variabel* dengan notasi Y, yaitu variabel yang merupakan efek dari variabel bebas dalam hal ini adalah pembentukan akhlak siswa,

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hal. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut merupakan beberapa indicator dari variabel terikat yaitu pembentukan akhlak siswa :

a. Dapat mengetahui arti akhlak
b. Siswa menjadi termotivasi untuk berakhlak baik
c. Siswa sadar bahwa akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan
d. Siswa mampu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah
e. Siswa dapat berakhlak baik kepada orang tua, guru, teman.

B. Deskripsi Populasi dan Sample

1. Penentuan Populasi

Untuk bisa memperoleh data yang valid dan mendukung maka diperlukan adanya populasi yang akan diteliti, sebab jika tidak ada populasi yang diteliti maka penelitian yang dilakukan akan mengalami kesulitan dalam pengolahan data yang akan dimasukkan.

Mennurut Hadari Nawawi yang dikutip oleh Drs.S.Margono menerangkan populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan,nilai tes, gejala-gejala, dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penlitian[51].

[51] S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin melakukan penelitian kepada semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi[52]. Sedangkan menurut Ibnu Hajar populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.

Oleh karena itu berbagai penjelasan diatas menunjukkan bahwa pengertian dari populasi adalah sejumlah individu yang diselidiki yang merupakan daerah yang hendak digeneralisasikan sehingga nampak jelas objek yang akan diteliti dapat dijangkau semaksimal mungkin dan dapat diteliti dengan benar sesuai populasi yang diteliti.

Dari berbagai pendapat yang diutarakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek dan objek yang memiliki karakteristik umum yang sama. Adapun yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Sidoarjo yang berjumlah 121 siswa sebagaimana table berikut dibawah ini :

TABEL 3.1
POPULASI PENELITIAN

KELAS	JUMLAH SISWA
VIII 1	**32 siswa**
VIII 2	**32 siswa**
VIII 3	**29 siswa**

[52] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), cet ke13, hal 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VIII 4	**28 siswa**
Jumlah	**121 siswa**

2. Penentuan Sampel

Menurut Roscoe dalam bukunya *Research Methods For Business*, untuk menentukan ukuran sampel (contoh), Roscoe menuturkan ada 5 saran[53] :

a. Sampel yang layak dilakukan dalam penelitian antara 30-500
b. Bila sampel dibagi dalam srata/kelompok maka jumlah anggota sub kelompok minimal 30.
c. Besar kecilnya sampel harus dilihat karakteristik populasinya, jika homogen, sampel kecil dapat diterima (representative), namun bila heterogen sampel kecil tidak representative.
d. Menggunakan rumus atau table penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%.
e. Jika penelitian menggunakan analisis multivariate maka sampel seharusnya 10 x dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel 4 maka jumlah sampel 4 x 10 = 40.

Menurut Suharsimi Arikunto, mengutarakan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Lebih lanjutnya lagi Suharsimi junga mnegatakan bahwa dalam penentuan sampel apabila subjeknya

[53] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2007),hal 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang dari 100 maka dapat diambil semuanya. Namun apabila subjeknya lebih besar (lebih dari 100) maka dapat diambil sebagian dari populasi tersebut, yaitu antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Karena dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 121 siswa, maka kami menggunakan penelitian sampel, dan dari jumlah tersebut kami menetapkan sampel 40 karena apabila sampel dibagi dalam strata / kelompok menurut ilmu statistik maka pengambilannya minimal 30 sampel, seperti pada table berikut dibawah ini :

TABEL 3.2
SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
VIII 1	32 siswa	10
VIII 2	32 siswa	10
VIII 3	29 siswa	10
VIII 4	28 siswa	10
Jumlah	121 siswa	40 sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data kualitatif,

Kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistic konstektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian ini biasanya bersifat deskriptif. Sedangkan yang dimaksud data kualitatif yaitu data yang dikategorikan berdasarkan kualitas yang diteliti.

Berikut yang merupakan data kualitatif dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah berdirinya SMP Islam Sidoarjo
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Sidoarjo
3. Status dan struktur organisasi
4. Keadaan tenaga pendidik (guru) dan siswa

b. Data kuantitatif,

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan *deduktif-induktif* . pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Hal-hal yang disajikan dalam laporan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuantitatif pada umumnya bersifat kompleks. Sedangkan data kuantitatif yang dimaksud disini ialah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan. Yang termasuk data kuantitatif di dalam penelitian ini adalah :

1. Jumlah guru, siswa dan karyawan
2. Jumlah sarana dan prasana sekolah

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diambil adalah :

a. Penelitian lapangan (*field research)* yang terdiri dari :

1. Sumber data primer, yaitu sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung tanpa perantara. Yang dimaksud adalah responden yang memberikan informasi melalui wawancara dan pengisian angket yang telah dilakukan dilapangan.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber pengambilan data secara tidak langsung, dalam hal ini adalah dokumen yang diperlukan, seperti majalah, surat kabar dan berita dari berbagai sumber.

b. Penelitian literature (*library research)*

Penelitian literature yaitu dengan cara membaca dan mengutip dari buku-buku kepustakaan sebagai acuan dan landasan teori yang sesuai dengan ada kaitanya dengan pembahasan yang diambil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan secara relevan terkait dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode angket

   Angket atau kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respoden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui[54]. Metode angket ini mennggunakan angket tertutup yakni responden tinggal memilih Alternatif jawaban yang telah disediakan tentang pengaruh pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Islam Sidoarjo.

2. Metode dokumentasi

   Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik[55]. Metode dokumentasi dapat juga diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokuen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa catatan, buku, surat kabar.

   Penulis menggunakan metode tersebut untuk memperoleh data :

   1. Sejarah berdirinya SMP Islam Sidoarjo
   2. Keadaan siswa tentang dan keadaan sekolah

---

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), Hal 128
[55] *Ibid*, hal 221

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Keadaan sekolah
4. Keadaan tenaga pengajar (guru).

3. Metode observasi

Metode ini digunakan untuk mencari dan mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan shalat dhuha dan akhlak siswa di SMP Islam Sidoarjo. Observasi adalah sistem atau rencana untuk mengamati perilaku. Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi dibagi menjadi 2, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau disebut juga dengan engamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat panca indra. Sedangkan di dalam arti penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambaran dan rekaman suara[56].

4. Metode interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab lisan secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin dimana pewawancara menyajikan daftar pertanyaan, akan tetapi cara bagaimana pewawancara menyajikan diserahkan kepada kebijasanaan

[56] *Ibid*, hal 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pewawancara[57]. Sedangkan dalam pengertian lain interview adalah sebuah dialog yang dilakukan dengan cara wawancara. Penelitian ini menggunakan interview bebas, dimana wawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga akan menanyakan data-data apa yang akan dikumpulkan. Pedoman ini dipergunakan untuk mengadakn wawaancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksudkan untuk mengkaji lebih dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian diseleksi, dikelompokkan, disajikan dan kemudian dianalisis. Untuk menganalisis data tersebut menggunakan metode yaitu : deskriptif kuantitatif dan analisis statistik parametris dengan analisis regresi.

Dalam menganalisis data digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dari data yang diperoleh lewat penyebaran angket pada sejumlah responden, setelah hasil didapat, maka langkah selanjutnya adalah mepresentasikan tiap-tiap poin soal ke dalam table dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\ \%$$

[57] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1987), hal 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

F = Frekuensi yang akan dicari prosentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya responden

P = Prosentasi[58].

Dalam menentukan standar atau kriteria dari perhitungan diatas, maka menggunakan kriteria atau standar sebagai berikut[59].

a. 76% - 100% : Tergolong Baik
b. 56% - 75% : Tergolong Cukup
c. 40% - 55% : Tergolong Kurang Baik
d. Kurang dari 40% : Tergolong Tidak Baik

Untuk menganalisa tentang kegiatan Shalat dhuha dan akhlak siswa di SMP Islam Sidoarjo, peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu dengan rumus :

$Y = a + bX$

Keterangan :

Y = variabel kriterium

X = variabel predictor

[58] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2001) Hal 40
[59] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), cet 13. Hal 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b = koefisien predictor

a = bilangan konstan

Nilai *a* maupun nilai *b* dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk memperoleh nilai *a* dapat digunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai *b* dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$b = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dan untuk membuktikan pengaruh pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Islam Sidoarjo menggunakan data statistik sederhana yaitu menggunakan rumus *"r" product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel y (yaitu : y)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum x^2$ = jumlah pengkuadratan seluruh skor x (yaitu : x)

$\sum y^2$ = jumlah pengkuadratan seluruh skor y (yaitu : y)

N – banyaknya skor itu sendiri

Untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap Y, maka hasil *r* dikuadratkan dan dikali 100 %, setelah itu menggunakan standar sebagai berikut.

Tabel 3.3
Tabel kriteria dan standar

Nilai	**Interprestasi**
0.00 – 0.20	Sangat lemah atau rendah
0.20 – 0.40	Lemah atau rendah
0.40 – 0.70	Sedang atau cukup
0.70 – 0.90	Kuat atau tinggi
0.90 – 1.00	Sangat kuat atau sangat tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id